

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN (*CONYINUITY OF CARE*) PADA NY.A USIA 30 TAHUN G2P1A0AH1 DENGAN RIWAYAT *SECTIO CAESEREA* DAN LETAK SUNGSANG DI PUSKESMAS SEWON I BANTUL

SINOPSIS

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) menjadi salah satu indikator penting derajat kesehatan masyarakat. *Continuity of Care* untuk mencegah atau mengurangi AKI dan AKB. Tenaga kesehatan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas secara *continuity of Care*. Tujuan tugas akhir ini adalah menerapkan asuhan kebidanan komprehensif secara *Continuity of Care* pada Ny. B di Puskesmas Sewon I. Penulis mengumpulkan data dan mendiskripsikan proses asuhan kebidanan secara komprehensif dengan anamnesa dan observasi pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan pendokumentasian SOAP. Pendampingan secara *Continuity of Care* di Rumah ibu secara langsung dari tanggal 13 Desember 2022 sampai dengan 15 April 2023

Setelah melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan *Continuity of care* pada Ny.B di Puskesmas Sewon I diketahui kunjungan antenatal sesuai standar yaitu 2 kali pada trimester pertama, 3 kali pada trimester kedua dan trimester ketiga 7 kali. Hal ini sesuai sesuai menurut PP IBI (2016) pelayanan antenatal harus dilakukan kunjungan minimal 4 kali, 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua dan 2 kali pada trimester ketiga. Hal ini berarti ANC yang dilakukan ibu sudah dilakukan dengan baik. Selanjutnya pada persalinan dan bayi baru lahir Ny B dilaksanakan *Sectio Caeserea* pada kasus karena adanya penyulit yaitu riwayat *Sectio Caeserea* dan Letak Sungsang. Bayi lahir tanggal 2 Maret 2023 pukul 17.38 wib menangis kuat, kulit kemerahan dan gerakan aktif. Plasenta dilahirkan secara manual lengkap. Bayi diberikan salf mata oxitetracilin, bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, imunisasi Hepatitis B dan pengukuran antropometri.

Pada asuhan masa nifas ibu dalam kondisi baik, ibu mengatakan terdapat bekas luka operasi melintang pada perut bagian bawah. Setelah dievaluasi tidak ada tanda-tanda infeksi. Ibu menggunakan IUD Pasca Placenta. Sebelumnya Bidan sudah mengkaji rencana penggunaan kontrasepsi selanjutnya dan ibu memutuskan untuk memakai KB IUD Pasca Placenta dan mendapat dukungan dari suami untuk menggunakan KB IUD Pasca Placenta. Pada asuhan bayi baru lahir, bayi Ny B dalam kondisi baik, tidak ada cacat bawaan maupun komplikasi.

Kesimpulan setelah dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan kondisi Ny. B dalam menjalani proses kehamilan, persalinan, nifas dan merencanakan KB adalah baik serta kondisi bayi Ny B dalam keadaan sehat.